

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat fokus dan tujuan penelitian, maka kajian penelitian ini berupa memperoleh data yang lengkap dan terperinci secara mendalam. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai sikap tawadhu' santri kepada guru di Madrasah Diniyah "Manba'ul Huda" Dusun Genukwatu Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini muncul karena perubahan paradigma dalam memandang sesuatu fenomena atau gejala.¹

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti banyak berinteraksi secara langsung dengan fakta yang akan diteliti, memandang realitas bersifat subyektif. Data yang terkumpul bercirikan seperti cerita, kata-kata yang diawali pandangan dari informan, kemudian peneliti akan menafsirkan fenomena untuk menciptakan suatu konsep sebagai temuan. Menciptakan, menemukan, dan mengembangkan konsep yang barangkali belum ada. Penelitian ini penekanan penemuan data lebih kepada observasi dan wawancara. Dalam menganalisa data dilakukan sejak awal terjun ke lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai hal yang akan diteliti, lalu mengelompokkan dan sampai pada interpretasi. Pada dasarnya, peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat menangkap berbagai

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

informasi dan fenomena tersebut. Pendekatan kualitatif kesimpulannya dibuat berdasarkan data interpretasi oleh peneliti.²

Menurut Umar Suharsaputra, penelitian kualitatif ialah data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang atau responden yang dapat diamati.³

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan mendapatkan informasi melalui orang-orang yang dapat membantu penelitian ini, seperti peneliti akan mewawancarai orang tua, pengurus Madin, dan guru Madin. Selain itu, peneliti juga dapat memperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan yang memang sengaja diadakan untuk merevitalisasi kembali sikap tawadhu' santri kepada guru.

Perolehan data yang akan peneliti ambil berupa wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, rekaman-rekaman, dan sebagainya. Perolehan data tersebut akan menjadi bukti yang sebenar-benarnya setelah peneliti melakukan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah “Manba’ul Huda” Dusun Genukwatu Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Di

² Lena Elitan, *Metode Peneliti Bisnis Pendekatan Partisipatif dan Analisis Dokumenter*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10-11.

³ Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung, Refika Aditama, 2012), 181.

Madin tersebut sudah dilakukan upaya pembentukan sikap tawadhu', tetapi masih ditemukan sikap santri yang belum mencerminkan tawadhu'.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini bersifat mutlak diperlukan, karena peneliti sebagai instrumen kunci yaitu sebagai pengamat, pengumpul sekaligus penggali data secara lebih jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan dibantu oleh pihak lembaga Madrasah Diniyah "Manba'ul Huda" untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi, dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah "Manba'ul Huda".

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling vital dalam penelitian kualitatif. Apabila terjadi kesalahan dalam memahami dan menggunakan sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebelumnya, peneliti harus mengerti sumber data yang akan digunakan secara tepat.⁴ Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data primer dan juga data sekunder. Menggunakan kedua data tersebut akan memperoleh data yang valid dari instansi atau lembaga yang akan diteliti.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

Menurut Joko Subagyo, data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari masyarakat atau responden yang didapat melalui kegiatan wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁵ Peneliti akan menggali informasi yang diinginkan dengan menggunakan data primer. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke Madin yang akan diteliti. Melalui data primer peneliti menemui beberapa orang yang bersangkutan dengan Madin, seperti pengurus, guru, orangtua, santri dan warga yang ada di dalam lingkup Madin tersebut.

Peneliti tidak hanya akan menggunakan data primer saja, tetapi peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai data pelengkap. Menurut Joko Subagyo, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahasa kepustakaan.⁶ Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari peneliti, tetapi dari berbagai data yang dikumpulkan, kemudian diolah dan disajikan oleh pihak lain.⁷ Data ini bertujuan untuk melihat apa yang terjadi pada lembaga atau instansi yang akan diteliti, perlu adanya teori-teori yang mendukung terkait dengan penelitian.

Informan menjadi data dalam penelitian ini. Informan dianggap banyak mengetahui hal-hal yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan ialah pengurus Madin, guru, orang tua santri, serta santri itu sendiri di Madin "Manba'ul Huda". Melalui informan-informan tersebut, peneliti akan memperoleh data yang banyak dan akurat.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 86.

⁶ Ibid, 88.

⁷ Ridwan, *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 24.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu perhatian yang terfokus terhadap gejala, perhatian, atau sesuatu.⁸ Observasi ini perlu dilakukan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Dalam metode ini, peneliti harus turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas dan perilaku individu-individu di tempat tersebut.⁹

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santri Madin “Mamba’ul Huda” guna memperoleh data yang aktual terkait dengan Tawadhu’ Santri kepada Guru di Madin tersebut.

2. Wawancara

Teknik selanjutnya yaitu wawancara, penelitian kualitatif sering menggunakan teknik ini untuk pengumpulan data. Wawancara menjadi ikon dalam penelitian kualitatif. Dalam kegiatan pengumpulan data melalui proses wawancara ini, peneliti akan mencari waktu yang tepat dan kondusif, supaya menciptakan suasana yang nyaman antara peneliti dan narasumber.¹⁰ Teknik ini

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 38.

⁹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

¹⁰ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Social*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 117.

akan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka, untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan.¹¹

Dalam teknik wawancara, peneliti akan mewawancarai guru, orang tua, dan santri. Peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan sejarah Madin, kegiatan Madin, dan pemberian kultum di Madin tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi memiliki arti penting. Dokumentasi dapat memberikan gambaran tentang objek dan subjek di Madin “Mamba’ul Huda”. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini bersumber dari data yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi.¹²

Dari teknik dokumentasi ini peneliti tidak hanya mengambil gambar saat melakukan wawancara dan kegiatan santri yang ada di Madin, tetapi peneliti juga memanfaatkan dokumen-dokumen yang mendukung informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelitian yang bermanfaat terutama dalam memecahkan masalah suatu penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis juga bersifat sangat penting.¹³

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 216.

¹³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 105.

Analisis kualitatif bersifat induktif yakni suatu data yang diperoleh, selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Pengumpulan data

Dari berbagai teknik yang digunakan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, data-data yang dihasilkan kemudian dikumpulkan untuk melengkapi keabsahan informasi dari sebuah penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penelitian, penyederhanan, dan pemusatan perhatian data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian.

3. Display atau penyajian data

Proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya inilah yang biasanya disebut dengan display atau penyajian data.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat mengumpulkan data atau setelah

pengumpulan data ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan bisa dibuat luas atau terbuka kemudian diolah lagi menjadi lebih terperinci.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan di lapangan

Ketekunan pengamatan merupakan penentuan ciri-ciri dan unsur situasi yang relevan dengan berbagai persoalan yang sedang dibicarakan dan kemudian memusatkan diri dari hal-hal secara rinci.¹⁵ Ketekunan berarti mencari data secara konsisten dengan melalui berbagai cara.

2. Trianggulasi

Teknik pemeriksaan keakuratan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu disebut trianggulasi.¹⁶

3. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat yakni peneliti melibatkan informan untuk menginformasikan data serta interpretasinya. Dari data yang diperoleh kemudian di komunikasikan serta didiskusikan kembali kepada sumber data

¹⁴ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 164.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2002), 72-74.

yang telah menjadi informan untuk memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Moleong, yaitu:¹⁸

1. Tahap pra lapangan, kegiatan pada tahap ini yakni menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, dan mengurus perizinan dari lembaga yang menjadi tempat penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian serta persiapan diri untuk terjun ke lapangan dan menjadi observer.
3. Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁸ Ibid.